

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan pembibitan ikan lele saat ini terus mengalami peningkatan sehingga banyak kalangan ingin mencoba dan bahkan beralih pada usaha pembibitan ikan lele, meskipun seseorang yang memulai usaha tersebut berasal dari latar belakang yang bukan seorang petani ikan atau seseorang yang pernah mengenyam pendidikan tentang perikanan, tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan bagi orang tersebut untuk memulai usaha pembibitan ikan lele asalkan dilakukan dengan ketekunan, keuletan dan usaha yang keras, namun hal tersebut tidak diikuti dengan cara pemasaran yang tepat dalam menjual bibit ikan lelenya. Sukses tidaknya seseorang dalam membangun sebuah usaha dapat dilihat dari bagaimana seseorang tersebut memasarkan hasil produknya yang berupa bibit ikan lele kepada konsumen secara luas. Bapak Tarman pemilik pembibitan ikan lele yang ada di daerah Tangerang Selatan adalah salah satu dari sekian banyak orang yang beralih pada usaha pembibitan ikan lele. Selama ini, dalam memasarkan hasil bibit ikan lelenya beliau masih mengandalkan cara informasi dari mulut ke mulut, hal ini membuat persebaran penjualan bibit ikannya hanya berada di daerah sekitarnya saja, sehingga tidak dengan cepat sampai ke luar daerah padahal di luar sana masih banyak konsumen yang menunggu.

Munculnya media *internet* saat ini, dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses serta mencari segala jenis informasi yang dibutuhkan melalui sebuah media pencarian yaitu *search engine*. Berkembangnya teknologi yang bisa dibilang sangat pesat dengan semakin hari semakin maju teknologi tersebut mendorong banyak perusahaan-perusahaan besar maupun kecil membangun sebuah *website* guna memperkenalkan tentang perusahaannya kepada masyarakat secara luas, begitu pula bagi para pemilik usaha perseorangan mulai membangun *website* sebagai sarana pemasaran dan penjualan produk yang dihasilkan.

Penulis di sini mencoba memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi dengan membuat sebuah *website* penjualan bibit ikan lele milik bapak Tarman yang berada di daerah Tangerang Selatan, dengan begitu permasalahan pemasaran bibit ikan lele yang ada dapat teratasi dengan cepat dan tepat.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil rumusan masalahnya adalah belum adanya *website* pembibitan ikan lele milik bapak Tarman di Tangerang Selatan sebagai sarana promosi dan pemasaran pada lingkup yang lebih luas serta penjualan bibit ikan lele secara *online*.

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi masalah menggunakan analisis dan perancangan *website* pada pembibitan

ikan lele milik bapak Tarman di Tangerang Selatan yang di dalamnya menyediakan profil, sejarah, informasi yang berkaitan dengan ikan lele, buku tamu, penjualan *online*, data ikan dan bibit lele, tips dan trik tentang pembibitan ikan lele.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan pembangunan *website* pada pembibitan ikan lele di Tangerang Selatan yang dikelola oleh bapak Tarman agar konsumen dan masyarakat luas dapat dengan mudah memperoleh informasi pembibitan ikan lele yang dikelola oleh bapak Tarman.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Mempermudah konsumen secara umum untuk mengetahui informasi bibit ikan lele yang akan dijual.
- b. Mempermudah dalam mempromosikan pembibitan ikan lele di Tangerang Selatan yang dikelola oleh bapak Tarman.
- c. Informasi tentang perkembangan pembibitan ikan lele akan dapat tersebar secara luas dengan cepat.
- d. Mempermudah transaksi jual beli bibit ikan lele.
- e. Meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam membangun sistem informasi *website* sesuai dengan kebutuhan dan permintaan.

1.5 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Yaitu metode mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang terkait tanpa mengajukan pertanyaan.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan kepada narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung permasalahan. Wawancara dilakukan pada narasumber atau pun ahli yang mendukung permasalahan.

3. Metode Kepustakaan

Merupakan cara mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku serta segala kepustakaan lainnya yang dianggap perlu dan mendukung.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

Sistematika penulisan ditulis untuk memberikan gambaran secara garis besar isi laporan Skripsi, dengan menguraikan bab demi bab yang secara detail adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam BAB I ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam BAB II ini akan diuraikan dan dijelaskan tentang teori yang bersifat umum dan teknis tentang setiap kalimat kata yang tertuang dalam judul dan pembahasan yang merupakan penekanan dari proses pemecahan masalah.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam BAB III ini diuraikan dan dijelaskan mengenai pembahasan sistem, metode pengembangan sistem, desain *website*, desain *database* dan yang terakhir desain *interface*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB IV ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai pembahasan sistem informasi dan analisa kebutuhan.

BAB V PENUTUP

Dalam BAB V ini merupakan bab yang terakhir yang akan menguraikan kesimpulan dan saran dari penulis.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Sistem, Informasi, Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan yang berdiri atas beberapa komponen yang saling berhubungan sedemikian rupa dan bersama-sama hendak mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Gordon B. Davis, 1995).

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu (Jogiyanto H.M, 1991).

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu (Henry C. Lucas JR,1987).

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk penting bagi penerima dan mempunyai nilai yang nyata dan dapat untuk pengambilan keputusan bisnis (Gordon B. Davis, 1995).

Informasi adalah sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian (Henry C. Lucas JR,1987). Informasi adalah kenyataan-kenyataan atau bentuk berguna yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis (Jogiyanto H.M,1991).